

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR :116/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN GAMBIR VARIETAS RIAU
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu gambir, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa gambir varietas Riau mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal, produksi daun, kadar katecchin dan lahan terlindung;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman gambir varietas Riau sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan: 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas gambir varietas Riau sebagai varietas Unggul

KEDUA : Deskripsi kedelai varietas Riau seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Pendistrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang mebidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 116/Kpts/SR. 120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007
Tentang : Pelepasan Gambir Varietas Riau

DESKRIPSI GAMBIR VARIETAS RIAU

Asal varietas	: Siguntur, Pesisir Selatan
Produksi daun/pohon umur 5 tahun	: 5,35 kg
Produksi daun/ha umur 5 tahun	: 13,383,33 kg
Bobot daun/lembar	: 1,38 g
Jumlah daun/cabang umur 5 tahun	: 5-11 pasang
Panjang daun	: 10,7-17,17 cm
Lebar daun	: 6,2-8,6 cm
Tebal daun	: 0,20-0,35 mm
Warna daun	: Hijau-Hijau Tua
Bentuk daun	: Oblongus
Panjang ruas batang	: 30-50 cm
Warna batang	: Abu-abu kecoklatan
Bentuk batang	: Bulat/silendris
Jumlah ruas/batang	: 5-9 buah
Rasa daun	: Sepat-sepat manis
Aroma daun	: Khas aroma gambir
Rendemen	: 5,5-6,0 %
Kadar katechin	: 63,34 –70,23
Diameter bol bunga	: 1,0 –1,2 cm
Warna bunga	: Hijau - hijau muda
Warna tabung mahkota bunga	: Hijau
Bentuk bunga	: Bulat/Bentuk bonggol
Panjang tangkai bunga	: 2,1-5,5 cm
Bobot bunga/buah	: 1,10-1,85 g
Bentuk buah	: Polong
Bobot buah	: 2,0-2,9 g
Panjang polong	: 2,89-3,78 cm
Panjang tangkai polong	: 0,80-0,90 cm
Diameter polong	: 2,37 mm
Jumlah bunga/tangkai	: 5-9 buah
Jumlah polong/tangkai	: 58,48-64,25 buah
Jumlah benih/buah	: 334-430 biji
Daya kecambah	: 60-70 %
Produksi getah gambir/ha	: 803,00 kg
Ketahanan terhadap lingkungan	: Tahan terhadap lahan terlindung

Peneliti Pengusul

: Ahmad Denian, H.M. Hadad,
Zulkifli Hasan, Jamalius, Erma
Suryani.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO